

Muhammadiyah Jawa Tengah Diskusikan Fenomena Transnasionalisme

Selasa, 19-02-2019

[MUHAMMADIYAH.ID](#), **BOROBUDUR** – Salah satu tantangan yang dihadapi saat ini adalah transnasionalisme yakni sebuah fenomena dimana antar manusia semakin terhubung tanpa batas apapun serta tidak terpengaruh oleh tempat dan jarak. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi menjadi faktor utama munculnya transnasionalisme.

Tidak ada jalan dan solusi lainnya kecuali tetap terus mempersiapkan dan memperkuat diri agar dalam menghadapi fenomena transnasionalisme masyarakat Indonesia memiliki daya saing disatu sisi akan tetapi disisi lain jati diri dan karakter sebagai bangsa Indonesia tetap terjaga. Demikian disampaikan Bendahara Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Masrukhi, pada saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara Musyawarah Pimpinan Daerah (Musypimda) Muhammadiyah Kabupaten Magelang ke-3 pada Ahad 17/02/2019.

“Nilai-nilai yang ada didalam Pancasila sebagai dasar negara jangan berhenti pada teori dan retorika semata akan tetapi perlu diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” katanya

Masrukhi yang juga Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang ini menekankan bahwa Persyarikatan Muhammadiyah akan selalu memperkuat Aqidah Islamiyah dengan tetap memelihara sekaligus mengedepankan toleransi serta tolong menolong dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. “Melalui amal usaha yang ada seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial, Muhammadiyah akan senantiasa bekerja secara nyata untuk kepentingan anak bangsa,” jelasnya.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Magelang Jumari menyampaikan perlunya sikap tabayyun dalam menyikapi setiap informasi, sehingga bisa diketahui kebenaran dan kejelasannya. Selain itu perlu dibangun silaturahmi dengan semua komponen. Dengan terbangunnya silaturahmi yang baik maka kebersamaan akan terwujud sehingga kerjasama dan sinergi bisa mudah dilakukan.

Turut hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan di Aula SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tersebut antara lain Forkopimcam Borobudur, pimpinan organisasi otonom Muhammadiyah, Pimpinan majelis dan lembaga PDM serta Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah se- Kabupaten Magelang. **(Syifa)**

Sumber : MPI PDM Kabupaten Magelang